

PENDAHULUAN

Kosmetik memiliki sejarah panjang dalam kehidupan manusia. Berdasarkan hasil penggalian arkeologi, diketahui bahwa kosmetik telah digunakan oleh manusia yang hidup pada zaman dahulu. Saat ini, kosmetik menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, jumlah kosmetik yang digunakan terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk setiap tahun⁽¹⁾.

Lipstik adalah kosmetik yang diterapkan pada bibir untuk menentukan bentuk dan memberi warna serta perlindungan terhadap lingkungan sekitar. Produk bibir telah digunakan sejak zaman kuno, meliputi lipstik, *lip gloss*, dan *lip liners*^(2,3).

Bahan pewarna yang umumnya digunakan adalah pewarna sintetis seperti *bromoacid*, *eosin*, pigmen titanium dioksida, bismut oksiklorida serta bahan pewarna lain yang diizinkan oleh *Food and Drug Administration* (FDA)^(3,4).

Pewarna bibir merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Pewarna bibir dalam bentuk cairan dan krim umumnya memberikan selaput yang tidak tahan lama dan mudah terhapus dari bibir sehingga tidak begitu digemari orang, terutama jika dibandingkan dengan pewarna bibir dalam bentuk krayon. Pewarna bibir bentuk krayon lebih dikenal dengan nama lipstik⁽⁵⁾.

Terdapat ratusan pewarna bibir yang beredar dipasaran dengan berbagai warna, akan tetapi, tidak semua kosmetik tersebut aman digunakan. Berdasarkan daftar lampiran Publik Warning/Peringatan No. KH.00.01.432.6081 tanggal 1 Agustus

2007 oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat beberapa sediaan kosmetika yang ditarik karena mengandung bahan pewarna berbahaya seperti Rhodamin B. Banyak yang beredar lipstick dengan pewarna yang mengandung logam-logam berbahaya seperti timbal dan merkuri, bahan timbal dapat terkandung dalam zat pewarna Pb karbonat dan Pb sulfat, logam berat tersebut tidak mempunyai fungsi di dalam tubuh melainkan akan menimbulkan keracunan jika dalam tubuh terdapat jumlah logam berat yang cukup besar^(6,8).

Salah satu bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai zat warna untuk kosmetik adalah kunyit memiliki nama latin *Curcuma domestica*. Kurkuminoid adalah senyawa yang berpartisipasi dalam pembentukan warna pada kunyit. Kurkuminoid merupakan campuran analog antara kurkumin, desmetoksi kurkumin, dan bis-desmetoksi kurkumin pada kunyit, dimana kurkumin merupakan komponen yang paling dominan. Pemanfaatan zat pewarna ini diluar negeri antara lain digunakan pada industri makanan, industri tekstil, industri farmasi dan obat-obatan^(9,10,11).

Pada penelitian ini membuat formula lipstick dari pewarna kunyit (*Curcuma domestica*). Dimana penggunaan bahan alami seperti kunyit lebih menguntungkan karena meminimalisir terjadinya iritasi pada bibir. Dan menghindari produk lipstick yang terbuat dari pewarna tekstil yang dapat merusak bibir bahkan hal yang lebih parah lagi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu dapatkah kunyit (*Curcuma domestica*)

digunakan sebagai zat warna dalam pembuatan pewarna bibir, dan bagaimana kestabilan dan keamanannya serta konsentrasi ekstrak kunyit berapakah yang paling disukai.

Tujuan pada penelitian ini yaitu mencari zat warna lipstick yang sesuai untuk pewarna bibir dan untuk mengetahui kestabilan dan keamanan sediaan pewarna bibir yang dibuat dengan ekstrak kunyit (*Curcuma domestica*) sesuai literatur yang ditentukan serta mencari formulasi yang sesuai untuk pewarna bibir dengan ekstrak kunyit (*Curcuma domestica*).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data-data ilmiah mengenai pemanfaatan ekstrak kunyit (*Curcuma domestica*) dan dapat dikembangkan pewarna alami kunyit (*Curcuma domestica*) dalam membuat formulasi lipstick, dan agar masyarakat menggunakan lipstick pewarna alami yang lebih aman.

Penelitian dilakukan melalui tahapan kerja yaitu pengumpulan bahan dan determinasi tanaman, ekstrak zat warna kunyit (*Curcuma domestica*), penafisan fitokimia pada simplisia kunyit (*Curcuma domestica*), formulasi sediaan lipstick dari pewarna kunyit (*Curcuma domestica*) berbagai konsentrasi, evaluasi sediaan lipstick, dan Identifikasi warna dengan menggunakan Kromatografi Lapis Tipis.